

## Prakata Penulis



*Millenium Development Goals (MDGs)* adalah sebuah proyek kemanusiaan yang digagas Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang disepakati oleh 189 negara, termasuk Indonesia untuk mulai dilaksanakan sejak tahun 2000 sampai 2015. MDGs merupakan sebuah inisiatif pembangunan yang dibentuk oleh para perwakilan tidak hanya negara kaya, melainkan juga negara-negara berkembang dan negara-negara miskin dengan menandatangani deklarasi yang disebut sebagai *Milenium Declaration*.

*Milenium Declaration* mengandung delapan point yang harus dicapai sebelum tahun 2015. Kedelapan tujuan tersebut, yakni penghapusan kemiskinan (*eradicate extreme poverty and hunger*), pendidikan untuk semua (*achieve universal primary education*), persamaan gender (*promote gender Equality and empower women*), perlawanan terhadap penyakit (Combat HIV-AIDS, malaria and *other diseases*), penurunan angka kematian anak (*reduce child mortality*), peningkatan kesehatan ibu (*improve maternal health*), pelestarian lingkungan hidup (*ensure environmental sustainability*), dan kerjasama global (*Develop A Global Partnership For Development*).

Provinsi Riau merupakan salah satu daerah yang komit

mendukung pencapaian MDGs di Indonesia. Dilihat dari delapan point *Milenium Declaration*, Riau terkendala dengan permasalahan kesehatan. Identifikasi terhadap permasalahan tersebut antara lain adalah terbatasnya sarana dan prasarana kesehatan, rendahnya kualitas gizi balita, perilaku hidup masyarakat yang kurang mejalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sarana sanitasi yang kurang mendukung, serta terbatasnya tenaga kesehatan yang tersebar tidak merata. Ke semua hal tersebut ditunjang pula oleh kondisi daerah yang berada secara geografis pada dataran rendah yang berawa menyebabkan kondisi lingkungan hidup masyarakat membutuhkan sarana dan prasarana kesehatan yang mampu mendukung PHBS.

Buku ini mencoba merumuskan strategi kebijakan pembangunan bidang kesehatan yang seharusnya dilaksanakan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah di Provinsi Riau yang telah ditetapkan dalam kaitannya dengan tujuan *Millenium Development Goals* (MDG's). Kerangka berpikirnya berangkat dari analisis program bidang kesehatan yang menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan di Provinsi Riau.

Pada akhirnya harus diakui, bahwa banyak pihak yang ikut terlibat dengan terbitnya buku ini. Kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, Mei 2015

**Penulis**

## Daftar Isi



<b>PRAKATA PENULIS .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 2 PROFIL KESEHATAN DI WILAYAH STUDI .</b>	<b>11</b>
2.1. Visi dan Misi Pembangunan Kesehatan Provinsi Riau .....	11
2.1.1. Visi Pembangunan Kesehatan Provinsi Riau .....	11
2.1.2. Misi Pembangunan Kesehatan Provinsi Riau .....	11
2.2. Kondisi Demografi .....	13
2.2.1. Jumlah Penduduk .....	13
2.2.2. Kepadatan Penduduk .....	14
2.2.3. Pertumbuhan Penduduk .....	15
2.2.4. Pendidikan Penduduk .....	18
2.2.5. Pekerjaan Penduduk .....	19
2.2.6. Usia Perkawinan Pertama (Ukawper) .....	21
2.3. Rencana Strategi Pengembangan Kesehatan .....	22
2.3.1. Renstra Kesehatan Kota Pekanbaru .....	24
2.3.2. Renstra Kesehatan Kabupaten Kampar .....	24
2.3.3. Renstra Pembangunan Kesehatan Rokan Hilir .....	28
2.3.4. Renstra Pembangunan Kesehatan Kota Dumai .....	29
2.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	29
<b>BAB 3 PENGOBATAN TRADISIONAL MASYARAKAT</b>	
<b>PESISIR .....</b>	<b>37</b>
3.1. Pedudukan di Masyarakat Pesisir .....	41

3.2. Penggunaan Ramuan di Masyarakat Pesisir .....	46
3.3. Macam-macam dan Kegunaan Obat Tradisional .....	47
<b>BAB 4 INDIKATOR PEMBANGUNAN KESEHATAN</b>	<b>53</b>
4.1. Angka Kematian Ibu (MMR) .....	53
4.2. Indikator Kunjungan Ibu Hamil (K4) .....	54
4.3. Indikator Pertolongan Persalinan Ditolong Petugas Kesehatan	58
4.4. Angka Kematian Bayi .....	61
4.5. Angka Kematian Anak Balita .....	64
4.6. Indikator Cakupan Kunjungan Neonatus .....	64
4.7. Indikator Cakupan Kunjungan Bayi .....	65
4.8. Indikator Cakupan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif	69
4.9. Indikator Desa/Kelurahan yang Universal Child Immunization (UCI) .....	71
4.10. Indikator Cakupan Anak Balita yang Naik Berat Badan (N/D)	72
4.11. Indikator Anak Balita Bawah Garis Merah (BGM) .....	74
4.12. Indikator Anak Balita Mendapat Kapsul Vitamin A 2x/Tahun	76
4.13. Indikator Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe .....	80
4.14. Indikator Pemberian Makanan Pendamping (MP) ASI pada Anak Balita Bawah Garis Merah dari Keluarga Miskin.	82
4.15. Indikator Rumah Tangga Sehat .....	84
4.16. Indikator Bayi Mendapat ASI Eksklusif .....	85
4.17. Cakupan Posyandu Purnama .....	89
4.18. Indikator Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar .....	93
4.19. Cakupan Jaminan Pelayanan Kesehatan Keluarga Miskin dan Masyarakat Rentan .....	95
<b>BAB 5 ANALISIS STRATEGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN</b> .....	<b>101</b>
5.1. Evaluasi Akses Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan .	101
5.2. Analisis Masalah Kesehatan Lainnya yang Berkaitan dengan Kesehatan Lingkungan, PHBS .....	112
5.3. Strategi Kebijakan Pembangunan Bidang Kesehatan dalam Kaitannya dengan Tujuan <i>Millenium Development Goals</i> (MDGs)	122
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>131</b>
6.1. Kesimpulan .....	131
6.2. Rekomendasi .....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>135</b>